

**ANALISIS PENGARUH INFORMASI LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS  
OPERASI TERHADAP *RETURN* SAHAM**

**( Studi Empiris Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia )**



**SKRIPSI**

**Dimaksudkan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Untuk Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh**

**EVI ARIAWATI  
B 200 040 134**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2008**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persaingan usaha yang semakin tajam, tuntutan manajemen untuk memiliki keunggulan daya saing, serta keunggulan lain dalam hal informasi laporan keuangan merupakan dampak yang cukup signifikan dalam perkembangan usaha di era globalisasi dewasa ini. Seiring dengan perkembangan tersebut, manajemen dituntut untuk mampu menghasilkan atau menyajikan informasi yang dapat mengkomunikasikan keadaan keuangan perusahaan kepada pihak-pihak ekstern misalnya, investor, kreditor dan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan yang menggunakan informasi laporan keuangan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan. Pihak-pihak tersebut mengandalkan informasi akuntansi dalam membuat keputusan-keputusan usaha atau investasi dan akan menggunakan laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang menyediakan sebagian besar informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan bernilai ekonomis.

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi dan fungsi keuangan karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (investor)

kepada pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*) sedangkan pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan operasional dan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Dalam bursa efek, investor dihadapkan kepada kemungkinan perusahaan merugi dan harga saham yang menurun. Investor yang rasional dalam membuat keputusan selalu mempertimbangkan keuntungan dan risiko yang ingin dicapai.

Parameter kinerja perusahaan yang menjadi perhatian utama dari investor dan kreditor dari laporan keuangan ini adalah pengaruh informasi laba akuntansi dan arus kas operasi. Pada saat dihadapkan pada dua ukuran kinerja tersebut, investor dan kreditor harus yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka adalah ukuran kinerja yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan serta prospek pertumbuhan dimasa depan dengan baik.

*Financial Accounting Standart Board (FASB)* dalam *Statement of Financial Accounting Concepts (SAFC)* No. 1 dinyatakan bahwa pelaporan keuangan harus menyajikan informasi yang :

1. Berguna bagi investor dan kreditor yang ada dan yang potensial dan pemakai lainnya dalam membuat keputusan untuk investasi, pemberian kredit dan keputusan lainnya.
2. Dapat membantu investor, kreditor dan pihak – pihak lainnya untuk memperkirakan jumlah, waktu, dan ketidakpastian dari aliran kas masuk (sesudah dikurangi kas keluar) dimasa datang untuk perusahaan tersebut.
3. Menunjukkan sumber – sumber tersebut, dan pengaruh dari transaksi – transaksi, kejadian – kejadian dan keadaan yang mempengaruhi sumber – sumber dan klaim atas sumber – sumber tersebut.

Sekarang dalam tujuan penggunaan laporan keuangan telah terjadi pergeseran. Semula laporan keuangan sebagai laporan pertanggungjawaban pengelola perusahaan kepada pemilik, tetapi sekarang lebih ditekankan sebagai alat prediksi kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi para *Stakeholder* di masa datang. Jadi laporan keuangan diharapkan bersifat proaktif dan berorientasi pada masa mendatang. Berdasarkan pernyataan *Statement of Financial Accounting Concepts (SAFC)* No. 1 mengenai tujuan pelaporan keuangan, maka usaha peningkatan pengungkapan laporan keuangan perlu dilakukan agar ketidakpastian dimasa mendatang dapat diminimumkan. Salah satu bentuk tindakan pengungkapan laporan keuangan adalah melaporkan arus kas.

FASB (1987) mengeluarkan SFAS No. 95 tentang *Statement of Cash Flow* yang merekomendasikan untuk memasukkan laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan dengan tujuan memberikan manfaat potensial dari informasi arus kas untuk menaksir, seperti likuiditas perusahaan, fleksibilitas keuangan, profitabilitas dan risiko (SFAS No. 95, par 52). Laporan arus kas ditujukan untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas pendanaan, aktivitas investasi, aktivitas operasi suatu perusahaan.

Perkembangan mengenai laporan arus kas di Indonesia ditandai dengan dikeluarkannya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal 7 September 1994 oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang mulai berlaku efektif tanggal 1 Januari 1995. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK) No. 2 alinea satu disebutkan, bahwa perusahaan harus menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan dalam pernyataan ini (PSAK) dan harus menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan (*integral*) dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Kegunaan dari informasi arus kas adalah dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

kas, setara kas, dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*Future Cash Flows*) dari berbagai perusahaan. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama (PSAK No. 2, Par. 03).

Penelitian yang dilakukan oleh Syafnita (2003) mengenai informasi laba arus kas terhadap *return* saham, menyatakan bahwa kandungan informasi laporan arus kas dapat diukur dengan menggunakan kekuatan hubungan antara arus kas dengan harga atau *return* saham. Informasi laporan arus kas akan dikatakan mempunyai makna apabila digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh investor.

Laporan arus kas operasi dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan. Struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta arus kas dalam rangka adaptasi dengan peluang dan perubahan.

Oleh karena itu, informasi laba dan arus kas merupakan informasi yang dapat diandalkan untuk pemakai laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi seperti investasi dan pemberian kredit.

Laporan arus kas dikatakan mempunyai kandungan informasi apabila disertakannya laporan arus kas dalam laporan keuangan, akan

menyebabkan para investor bereaksi untuk melakukan penjualan atau pembelian saham.

Penelitian Brown dan Hancock (1977) dikutip dalam Triyono dan Jogiyanto (2000) menemukan bahwa publikasi laba akuntansi mempunyai pengaruh pada perubahan harga saham. Hasil Brown et al (1977) dikutip dalam Triyono dan Jogiyanto (2000) juga menemukan adanya hubungan yang positif antara pengumuman dividen dan laba akuntansi dengan harga saham.

Model penilaian menunjukkan bahwa *unexpected cash outflows* dari operasi dalam periode tertentu akan mempengaruhi harga saham melalui pengaruhnya pada arus kas, sehingga diharapkan komponen arus kas dari operasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan *return* saham (Linvat dan Zarowin 1990) dikutip dalam Triyono dan Jogiyanto (2000).

Atas dasar uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul : “ ANALISIS PENGARUH INFORMASI LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP *RETURN* SAHAM “ (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* di Bursa Efek Indonesia).

## **B. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah informasi laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham ?

2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat berfokus pada pokok permasalahan yang ingin diteliti, oleh karena itu penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh informasi laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap *return* saham perusahaan manufaktur untuk tahun 2003 – 2005.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh informasi laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur *go public* di Bursa Efek Indonesia

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang ingin dilakukan diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dalam masalah laba serta arus kas operasi, khususnya yang berkaitan dengan *return* saham.
2. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam literatur teori akuntansi dan pengembangan teori akuntansi.



3. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada aspek managerial yaitu pertama kepada para analis laporan keuangan, kedua kepada para investor dan kreditor.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini, secara keseluruhan akan disajikan dalam 5 BAB yang meliputi sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, pada dasarnya merupakan pengembangan dari proposal yang akan menguraikan lebih lanjut mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, masalah penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori – teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan metode penelitian, populasi dan pengambilan sampel penelitian, data dan sumber data, definisi dan pengukuran variabel, metode analisis data serta pengujian hipotesis.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan analisis data melalui pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang mengikhtisarkan kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian, keterbatasan penelitian serta saran – saran yang diperlukan.